

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT

“Dirgahayu Ikatan Apoteker Indonesia ke - 64”

Dengan tema:

“Sosialisasi Dagusibu”

**Car Free Day (Jln. Khatib Sulaiman)
Padang**

30 Juni 2019



**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS ANDALAS

FAKULTAS FARMASI

KAMPUS LIMAU MANIS, PADANG - 25163, Telp. (0751) 71682, Fax. 777057

Website : <http://farmasi.unand.ac.id> Email : dekan@phar.unand.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 1645 /UN16.10D/PM03/2019

Dekan Fakultas Farmasi Universitas Andalas dengan ini menugaskan Staf Pengajar yang tersebut namanya di bawah ini :

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol
1	Prof. Dr. Dachriyanus, Apt	19690121 199403 1 001	Pem. Utama Madya/IV.d
2	Prof. Dr. Fatma Sri Wahyuni, Apt	19740413 20060 2 001	Penata TK. I/III.d
3	Lili Fithriani, M.Pharmc. SC Apt	19850717 200912 2 003	Penata/III.c
4	Dr. Elidahanum Husni, Apt	19610918 198903 2 001	Pembina Tk. I/IV.b
5	Rahmi Yosmar, M.Farm, Apt	19851017 201012 2 005	Penata/III.c
6	Dain Ayu, M.Farm, Apt	19860109 201012 2 005	Penata/III.c
7	Dr. Dedy Amasdy, M.Si, Apt	19710219 199702 1 002	Pembina / IV/a
8	Fitriani Armin, M.Si, Apt	19761114 200604 2 002	Penata/III.c
9	Prof. Dr. Helmi Arifin, Apt	19541122 198503 1 002	Pem. Utama Madya/IV.d
10	Nova Syafni, M.Farm, Apt	19840418 201903 2 015	Asisten Ahli/ III.b
11	Annisa Fauzana, S.Farm, M.Farm, Apt	19900424 201903 2 021	Asisten Ahli/ III.b
12	Elsa Badriyya, S.Farm, M.Si, Apt	19940425 201903 2 024	Asisten Ahli/ III.b
13	Dita Permatasari, S.Farm, M.Farm, Apt	19921101 201903 2 017	Asisten Ahli/ III.b
14	Lailaturrahmi, S.Farm, M.Farm, Apt	19940926 201903 2 023	Asisten Ahli/ III.b
15	Dira Hefni, S.Farm, M.Sc, Apt	19840530 201903 2 004	Asisten Ahli/ III.b

Untuk melaksanakan tugas **Pengabdian Kepada Masyarakat** dalam rangka Dirgahayu Ikatan Apoteker Indonesia pada tanggal 30 Juni 2019

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Padang, 28 Juni 2019

Dekan,



FATMA SRI WAHYUNI

NIP 19740413 200604 2 001

PENDAHULUAN

Berdasarkan Pasal 20 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan dan mengembangkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, di samping pendidikan demi kemajuan bangsa dan negara. Demikian juga sesuai Pasal 60 UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengenai kewajiban dosen, dinyatakan bahwa, dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban melaksanakan Tridharma perguruan tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 mewajibkan perguruan tinggi untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat, adalah kegiatan yang berorientasi pada pelayanan masyarakat dan penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan seni terutama dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat dan memajukan kesejahteraan bangsa.

METODE, MATERI DAN OUTPUT KEGIATAN

1. Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang dilakukan berupa:

- a. Ceramah peran apoteker di Masyarakat
- b. Sosialisasi Dagusibu

2. Materi Kegiatan

- 1) Sosialisasi Dagusibu melalui leaflet (terlampir)
- 2) Longmarch ulang tahun IAI

3. Output Kegiatan

Output kegiatan yang diharapkan adalah:

- a. pengetahuan masyarakat akan Dagusibu
- b. Pengenalan profesi apoteker kepada masyarakat
- c. partisipasi akademisi (dosen dan mahasiswa) dan praktisi (apoteker) dalam keikutsertaan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat semakin tinggi

PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Koordinasi dan Sosialisasi

Koordinasi dan sosialisasi merupakan langkah awal yang dilakukan oleh panitia yaitu kepada:

- a. Pengurus Ikatan Apoteker Sumatera Barat
- b. Dosen Fakultas Farmasi

2. Tempat Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di Car Free Day (Jln. Khatib Sulaiman), Padang

3. Lama Waktu Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2019

DAGUSIBU

DAPATKAN

Beli obat di tempat yang paling terjamin, yaitu di Apotek. Penyimpanan obat di Apotek lebih terjamin sehingga obat sampai ke tangan pasien dalam kondisi baik keadaan fisik dan kandungan kimianya belum berubah. Pastikan Apotek yang dikunjungi memiliki izin dan memiliki Apoteker yang siap membantu pasien setiap saat.



GUNAKAN

Gunakan obat dengan benar. Penggunaan obat harus sesuai dengan aturan yang tertera pada wadah atau etiket. Obat jenis antibiotik harus dikonsumsi sampai habis. Pastikan Apoteker memberitahukan cara pemakaian obat yang diberikan dengan jelas, khususnya untuk obat dengan sediaan yang tidak terlalu dikenal oleh masyarakat umum.

SIMPAN

Supaya obat yang kita pakai tidak rusak maka kita perlu menyimpan obat dengan benar sesuai dengan petunjuk pemakaian yang ada di dalam kemasan. Kebanyakan obat tidak boleh terpapar oleh sinar matahari secara langsung untuk itu obat perlu disimpan di tempat yang tertutup dan kering. Selain itu jauhkan obat dari anak-anak dengan menyimpannya di tempat yang sulit dijangkau oleh anak-anak.



BUANG

Bila obat telah kadaluarsa atau rusak maka obat tidak boleh diminum, untuk itu obat perlu dibuang. Obat jangan dibuang secara sembarangan, agar tidak disalahgunakan. Obat dapat dibuang dengan terlebih dahulu dibuka kemasannya, direndam dalam air lalu dipendam didalam tanah.

LAMPIRAN KEGIATAN

